

## ABSTRAK

Nurzalianti Dasti Andini. Gambaran Determinan Kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Puskesmas Limapuluh Kota Pekanbaru. Dibimbing oleh Dewi Erowati, S. Gz, MPH dan Hesti Atasasih, SP. MKM

*Stunting* terjadi pada bayi (0-11 bulan) dan balita (12-59 bulan) yang mengalami kekurangan gizi kronis terutama pada 1000 hari pertama kehidupan yang ditandai dengan tinggi badan tidak sesuai dengan usia  $-2$  SD berdasarkan tabel Z-Score. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif kualitatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh balita *stunting* sebanyak 30 orang menggunakan teknik *total sampling* dengan pengisian kuesioner. Data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi. Sebagian besar ibu yang memiliki balita *stunting* memiliki tingkat pendidikan SMA (60%). Sebagian balita *stunting* di Wilayah Puskesmas Limapuluh memiliki riwayat bayi berat badan lahir rendah dengan jumlah sebanyak (23,3%). Sebagian besar balita *stunting* tidak mendapatkan ASI eksklusif (53,3%). Hampir seluruhnya orangtua balita *stunting* berpendapatan dibawah UMR Kota Pekanbaru (83,3%). Sebagian besar balita *stunting* tidak *hygiene* dan sanitasi MP-ASI (33,3%). Faktor utama yang menyebabkan kejadian *stunting* di Wilayah Puskesmas Limapuluh yaitu pendidikan ibu, status ekonomi dibawah UMR, dan pemberian ASI Eksklusif. Oleh karena itu, sebaiknya ibu balita lebih memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan balita serta menumbuhkan kesadaran ibu akan pentingnya pemberian ASI eksklusif, *hygiene* dan sanitasi dalam MP-ASI.

Kata Kunci : BBLR, Status Ekonomi, Asi Eksklusif, *Stunting*

## ABSTRACT

Nurzalianti Dasti Andini. Description of the Determinants of Stunting Incidents in Toddlers in the Limapuluh Community Health Center Area, Pekanbaru City. Supervised by Dewi Erowati, S. Gz, MPH and Hesti Atasasih, SP. MKM

Stunting occurs in babies (0-11 months) and toddlers (12-59 months) who experience chronic malnutrition, especially in the first 1000 days of life, which is characterized by height not matching age  $-2$  SD based on the Z-Score table. This type of research is descriptive qualitative with a cross sectional approach. The population in this study was all 30 stunted toddlers using a total sampling technique by filling out a questionnaire. Data is presented in the form of a frequency table. Most mothers who have stunted toddlers have a high school education level (60%). Almost all stunted toddlers in the Limapuluh Community Health Center area do not have a history of low birth weight (76.7%). Most stunted toddlers do not receive exclusive breast milk (53.3%). Almost all parents of stunted toddlers have incomes below the minimum wage for Pekanbaru City (83.3%). Most of the stunted toddlers do not have MP-ASI hygiene and sanitation (33.3%). The main factors that cause stunting in the Limapuluh Community Health Center area are maternal education<sup>n</sup> economic status below the minimum wage, and exclusive breastfeeding. Therefore mothers of toddlers should pay more attention to the growth and development toddlers and raise mothers' awareness of the importance of exclusive breastfeeding, hygiene and sanitation in MP-ASI.

Keywords: LBW, Economic Status, Exclusive Breastfeeding, Stunting